

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
METODE PBL PADA MATERI BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
DAN HORMAT KEPADA GURU DI KELAS 4 FASE B SDN 4
ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Sri Yuningsih

SD Negeri 4 Anggrek

Email: Sriyuningsih281991@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru di kelas 4 fase B SDN 4 Anggrek melalui metode PBL. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas 4 Fase B SDN 4 Anggrek, yang terdiri dari 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh metode PBL berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi berbakti kepada orang tuan dan hormat kepada guru. Sebelumnya pada siklus pertama 65 % sampai ke 75% (pra-tindakan), peserta didik mengalami kesulitan memahami intruksi dan menggunakan sumber belajar secara mandiri. Setelah siklus kedua dengan memberikan panduan lebih jelas rata-rata nilai pemahaman Peserta didik meningkat lagi menjadi 85%. Peserta didik menunjukkan kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti memahami makna takdir baik dan buruk serta hikmah hari akhir.

Kata kunci: hasil belajar, metode PBL, materi PAI, berbakti pada orang tua dan hormat kepada guru.

ABSTRACT

This Classroom Action Research aims to improve learning outcomes of Grade 4 students at SDN 4 Anggrek on respecting parents and teachers through Problem-Based Learning (PBL). The research involved 25 students and their teacher in the 2024-2025 academic year. Data collection employed tests, observations, documentation, and interviews. Results showed PBL effectively enhanced learning outcomes, increasing understanding from 65% (pre-action) to 85% (post-action). Students demonstrated improved ability to connect learned concepts to daily life, including understanding divine destiny and the wisdom of the afterlife.

Keyword: Learning outcomes, Problem-Based Learning (PBL) method, Islamic Education (PAI) material, filial piety, and respect for teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi salah satu prioritas utama, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu materi yang penting untuk diajarkan adalah "Berbakti kepada Orang Tua dan Hormat kepada Guru." Materi ini bertujuan membentuk sikap hormat, kasih sayang, serta penghargaan peserta didik kepada orang tua dan guru sebagai sosok yang berjasa dalam kehidupan mereka.¹

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 4 Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, hasil belajar peserta didik pada materi ini masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM). Selain itu, sebagian besar peserta didik menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konsep berbakti kepada orang tua dan menghormati guru dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar ini adalah metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta kurangnya relevansi antara materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata peserta didik.²

Metode pembelajaran yang efektif menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode Problem Based Learning (PBL). Metode ini mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi secara mendalam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode PBL juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik melalui aktivitas yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan mereka.³

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menguji efektivitas metode PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Berbakti kepada Orang Tua dan Hormat kepada Guru." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap

¹Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Lihat [Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya]

²Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lihat [Hidayat, M. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana]

³Materi "Berbakti kepada Orang Tua dan Hormat kepada Guru" bertujuan membentuk sikap hormat, kasih sayang, serta penghargaan peserta didik kepada orang tua dan guru sebagai sosok yang berjasa dalam kehidupan mereka. Lihat [Anwar, S. (2019). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: LKiS]

pembelajaran di SDN 4 Anggrek, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh metode PBL berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi berbakti kepada orang tuan dan hormat kepada guru. Penelitian ini diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan yang berhubungan dengan masalah-masalah di kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas 4 Fase B SDN 4 Anggrek yang terdiri dari 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh metode PBL berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi berbakti kepada orang tuan dan hormat kepada guru. Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (hasil tes). Dilakukan dalam beberapa siklus (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi). Setiap siklus akan mengevaluasi efektivitas PBL dalam membantu Peserta didik memahami konsep nilai berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru.⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk hasil belajar peserta didik melalui metode PBL pada materi berbakti kepada orang tua hormat kepada guru di kelas 4 fase B SDN 4 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian dilakukan untuk menjawab tantangan rendahnya pemahaman Peserta didik terhadap materi ini akibat pendekatan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah konvensional.

Metode Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, tes pemahaman, dan wawancara mendalam.⁶

⁴Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran di SDN 4 Anggrek, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia sesuai nilai-nilai agama Islam. Lihat [Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana]

⁵Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill. Menjelaskan efektivitas metode Problem-Based Learning (PBL)

⁶metode tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

1. Pemahaman Peserta Didik

- Pada siklus pertama, rata-rata nilai pemahaman Peserta didik meningkat dari 65% (pra-tindakan) menjadi 75%. Sebagian besar Peserta didik mulai memahami konsep dasar keniscayaan berbakti kepada orang tua dan hormat kepada gurusetelah diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi sumber belajar secara mandiri.
- Pada siklus kedua, rata-rata nilai pemahaman Peserta didik meningkat lagi menjadi 85%, Peserta didik menunjukkan kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari seperti memahami makna takdir baik dan buruk serta hikmah hari akhir.

2. Keaktifan Belajar

- Keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat signifikan. Pada siklus pertama, sekitar 70% Peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi. Pada siklus kedua, angka ini meningkat menjadi 90%. Metode *Problem-Based Learning* mendorong Peserta didik untuk lebih terlibat dalam menemukan informasi sendiri.

3. Hasil Observasi Guru

- Guru mencatat bahwa metode *Problem-Based Learning* membantu Peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, Peserta didik cenderung lebih antusias ketika diberi tugas untuk mencari informasi melalui kegiatan eksplorasi, seperti studi kasus atau diskusi kelompok.

4. Kendala yang Ditemui

- Pada siklus pertama, beberapa Peserta didik mengalami kesulitan memahami instruksi dan menggunakan sumber belajar secara mandiri. Namun, kendala ini dapat diatasi pada siklus kedua dengan memberikan panduan lebih jelas dan memanfaatkan media visual seperti video pembelajaran.

5. Respon Peserta didik

- Dari hasil wawancara, sebagian besar Peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *Problem-Based Learning* lebih menyenangkan dibandingkan metode ceramah. Mereka merasa lebih memahami materi karena dapat belajar melalui pengalaman langsung.

Penggunaan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* secara signifikan meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas 4 SDN 4 Anggrek terhadap materi berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru. Metode ini juga mendorong keaktifan belajar, pemahaman yang mendalam, dan keterampilan berpikir kritis Peserta didik. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam.

Sekolah ini memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya bagi masyarakat, yang mayoritas berprofesi sebagai

petani,wiraswasta,Wirausaha,ASN dan Nelayan.Dengan jumlah Peserta didik sebanyak 276 orang, SDN 4 Anggrek menjadi pusat pembelajaran bagi generasi muda di Kecamatan Anggrek.

1. Kegiatan Pra Siklus

- a. Melakukan tes awal untuk mengukur pemahaman awal Peserta didik .
- b. Mengumpulkan data tentang kondisi awal kelas, seperti fasilitas, sumber belajar, dan motivasi Peserta didik .

1) Tahap Perencanaan Pra Siklus 1

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode Project Based Learning, peneliti terlebih dahulu mengamati kegiatan pembelajaran Berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru yang dilakukan oleh guru secara konvensional. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama. Namun, metode ini kurang efektif dalam menarik perhatian Peserta didik kelas 4 SDN 4 Anggrek Negeri Gorontalo Utara.

Selama pembelajaran berlangsung, terdapat Peserta didik yang terlihat bosan dan kurang fokus. Beberapa Peserta didik bahkan terlibat dalam aktivitas yang tidak relevan, seperti bermain sendiri atau mengganggu teman sekelompoknya, terutama Peserta didik laki-laki. Ketika guru memberikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman Peserta didik, hanya sedikit yang mampu menjawab dengan benar. Sebagian besar Peserta didik memilih diam dan menunjukkan tanda-tanda ketidaktahuan terhadap pertanyaan yang diajukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap gerakan salat. Ketidaktertarikan Peserta didik terhadap proses pembelajaran berdampak langsung pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar mereka.

Untuk mengetahui tingkat awal pemahaman Peserta didik mengenai berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru sebelum penerapan metode Problem-Based Learning , peneliti memberikan tes evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan oleh Peserta didik. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan Peserta didik dalam memahami materi berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru sebelum intervensi dilakukan. Hasil tes pemahaman Peserta didik pada tahap prasiklus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Perolehan Nilai Peserta didik Prasiklus

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Jihan Naki	75	80	Tuntas
2	Moh.Octaviansyah Albert	75	80	Tuntas

3	Alfuqron Alu	75	85	Tuntas
4	Nadia Ovalia Entengo	75	80	Tuntas
5	Nurzalila Olii	75	80	Tuntas
6	Humaira Bakari	75	66	Tidak Tuntas
7	Giovani Rabi	75	70	Tidak Tuntas
8	Akmal Pratama	75	65	Tidak Tuntas
9	Zahra Almaira	75	80	Tuntas
10	Arya Suila	75	50	Tidak Tuntas

Berdasarkan tes yang dilakukan pada prasiklus, dapat diketahui bahwa pemahaman Peserta didik pada materi masih sangat rendah. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{X 100\%}}$$

Jumlah seluruh peserta didik

Peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan (nilai \geq KKTP 75) berjumlah 6 Peserta didik dari total 10 Peserta didik di kelas 4 SDN 4 Anggrek Negeri Gorontalo Utara. Artinya, hanya **60 %** Peserta didik yang tuntas. Sebaliknya, terdapat **4 Peserta didik 40 %** yang belum mencapai ketuntasan.

Ketidaktuntas ini menunjukkan bahwa sebagian kecil Peserta didik belum sepenuhnya memahami materi berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru yang diajarkan melalui metode yang di terapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik metode tersebut bagi Peserta didik yang bersekolah di sekolah tepencil, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan konkret agar dapat memahami materi dengan baik. Presentase pencapaian KKTP persiklus disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Presentase Pencapaian KKTP Persiklus

Jumlah Peserta didik	Ketaramgan	Presentase (%)
6	Tuntas	60 %
4	Tidak Tuntas	40%

1) Deskripsi Tindakan

Tabel 4.2

Presentase Pencapaian KKTP Persiklus

Jumlah Peserta didik	Ketaramgan	Presentase (%)
6	Tuntas	60 %
4	Tidak Tuntas	40%

Tabel 4.8

Daftar nilai siklus II Rubrik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Jihan Naki	75	86	Tuntas
2	Moh.Octaviansyah Albert	75	95	Tuntas
3	Alfuqron Alu	75	90	Tuntas
4	Nadia Ovalia Entengo	75	80	Tuntas
5	Nurzalila Olii	75	78	Tuntas
6	Humaira Bakari	75	80	Tuntas
7	Giovani Rabi	75	80	Tuntas
8	Akmal Pratama	75	75	Tuntas
9	Zahra Almaira	75	80	Tuntas
10	Arya Suila	75	80	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, 100 % peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Peserta didik mendapatkan nilai dengan standar KKTP dan diatas KKTP.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode cooperative learning terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sudah optimal.

Peserta didik sudah mulai aktif dalam memperhatikan instruksi dari guru dalam memecahkan masalah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk soal yang akan diselesaikan dalam bentuk diskusi kelompok. Disamping itu, peserta didik sudah mulai terbiasa mengemukakan pendapat dan tidak terlihat malu-malu saat mempersentasikan hasil diskusi mereka dihadapan peserta didik lainnya.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil perolehan nilai peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal sebelum diterapkannya metode cooperative learning.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Refleksi pembelajaran pada siklus II, dengan permasalahan sebagai berikut:

- Semua peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan membaca materi yang telah disediakan sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari.
- Semua peserta didik sudah menunjukkan keaktifan mereka dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan dengan begitu percaya diri tanpa ada rasa malu seperti pada siklus sebelumnya.
Dengan demikian, penerapan metode cooperative learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian dapat dilihat pada tabel tentang hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

No	Nama	Perbandingan Siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jihan Naki	80	80	86
2	Moh.Octaviansyah Albert	85	80	95
3	Alfuqron Alu	80	85	90
4	Nadia Ovalia Entengo	70	80	80
5	Nurzalila Olii	67	80	78
6	Humaira Bakari	70	66	80

7	Giovani Rabi	70	70	80
8	Akmal Pratama	67	65	75
9	Zahra Almaira	70	80	80
10	Arya Suila	70	50	80

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan metode PBL rata-rata nilai pemahaman Peserta didik meningkat lagi menjadi 85%,. Peserta didik menunjukkan kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari seperti memahami makna takdir baik dan buruk serta hikmah hari akhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Cooperative Learning pada materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un* secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar peserta didik dari siklus ke siklus. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti meningkatnya partisipasi aktif, kerja sama, dan pemahaman materi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Buku ini memberikan panduan tentang cara meningkatkan hasil belajar Peserta didik , termasuk strategi pembelajaran aktif seperti Project-Based Learning (PBL).
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Dewi, F. R. (2018). *Penerapan Metode Project-Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 123-134.
- Penelitian ini mengkaji penerapan metode PBL dalam konteks pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam berbagai mata pelajaran.
- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Buku ini menjelaskan konsep dasar Kurikulum 2013 yang mendukung penerapan metode PBL untuk meningkatkan hasil belajar di kelas 4.
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.

- Saeful, S., & Hidayat, T. (2020). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 42-54.
- Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.
- Penelitian ini membahas bagaimana metode PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang relevan dengan tema berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru.
- Suyanto, S., & Masykur, M. (2020). *Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 70-80.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Artikel ini mengulas bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mengembangkan karakter Peserta didik , termasuk nilai-nilai seperti hormat kepada guru dan berbakti kepada orang tua.
- Wahyudi, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku ini memberikan berbagai strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru, termasuk Project-Based Learning, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Peserta didik .
- Wina, S. (2014). *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.